

Original Research Paper

## Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah SMA Islam Syarif Imamuzzahidin di Kabupaten Lombok Tengah

Riswidianti<sup>1</sup>, Candra Eka Puspitasari<sup>2</sup>, Nadya Arianita Turisia<sup>3</sup>, Neneng Rachmalia Izzatul Mukhlisah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

<sup>2</sup>Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Nusa Tenggara Barat

<sup>3</sup>Ikatan Keluarga Alumni Farmasi Universitas Mataram

<sup>4</sup>Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

<https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i4.2211>

Sitasi: Riswidianti., Puspitasari, C. E., Turisa, N. A., & Mukhlisah, N. R. I. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah SMA Islam Syarif Imamuzzahidin di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4)

### Article history

Received: 20 Agustus 2022

Revised: 15 Oktober 2022

Accepted: 20 Oktober 2022

\*Corresponding Author:

Riswidianti, Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram;

Email:

[riswidianti88@gmail.com](mailto:riswidianti88@gmail.com)

**Abstract:** PHBS di Lingkungan sekolah merupakan suatu perilaku yang dipraktikkan oleh siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah sebagai suatu upaya untuk mencegah penyakit, meningkatkan kualitas kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat. PHBS disekolah merupakan tatanan awal untuk menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas. Tujuan penyuluhan adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan institusi pendidikan di SMA Islam Syarif Imamuzzahidin. Metode yang dilakukan melalui penyuluhan PHBS kepada siswa SMA Islam Syarif Imamuzzahidin dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang telah tervalidasi yang diberikan sebelum penyampaian materi dan setelah penyampaian materi. Setelah penyuluhan PHBS dilakukan, pengetahuan siswa tentang PHBS mengalami peningkatan (79,03%) dibandingkan pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan(77,11%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan siswa tentang PHBS.

**Keywords:** Siswa SMA, Penyuluhan, PHBS

## Pendahuluan

Munculnya berbagai penyakit seperti diare, kecacingan, demam, flu dan masih banyak penyakit infeksi lainnya yang sering menyerang anak usia sekolah, umumnya berkaitan dengan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Masih banyak ditemui kasus penyakit yang disebabkan karena kurangnya kesadaran anak usia sekolah dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Efendi & Makhfudli, 2009). Oleh karena itu, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di

sekolah merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit tersebut dan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan itu sendiri (Lubis *et al.*, 2013). PHBS di Lingkungan sekolah merupakan suatu perilaku yang dipraktikkan oleh siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah sebagai suatu upaya untuk mencegah penyakit, meningkatkan kualitas kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat (Pratita *et al.*, 2022).

Pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terbagi menjadi 5 tatanan antara lain, tatanan rumah tangga, tatanan institusi

pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum, dan tatanan fasilitas pelayanan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011). PHBS disekolah merupakan tatanan awal untuk menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas. Tatanan sekolah merupakan salah satu ruang lingkup promosi kesehatan. Promosi kesehatan di lingkungan sekolah sangat efektif karena anak sekolah merupakan sasaran yang mudah dijangkau sebab terorganisasi dengan baik serta merupakan kelompok umur yang peka dan mudah menerima perubahan. Anak sekolah juga berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik (Lucie, 2005).

Berdasarkan obesrvasi tim pengabdian masyarakat terhadap siswa siswa di SMA Islam Syarif Imamuzzahidin belum pernah mendapatkan informasi tentang PHBS serta pengetahuan yang masih kurang tentang PHBS. Sehingga perlu adanya sosialisasi tentang PHBS di SMA Islam Syarif Imamuzzahidin. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penyuluhan PHBS dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah SMA Islam Syarif Immamuzzahidin di kabupaten lombok tengah.

## Metode

Kegiatan dilaksanakan SMA Islam Syarif Imamuzzahidin, Dusun Klanjuh Daye, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah, NTB pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 melibatkan 43 siswa. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 12 di yayasan Pondok Pesantren syarif imamuzzahidin. Kegiatan terdiri dari pengisian kuesioner *pretest*, penyampaian materi terkait PHBS oleh apoteker, dan pengisian kuesioner *posttest*. Terdapat 34 responden yang mengisi kuisisioner secara lengkap. Data kuisisioner kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *microsoft excel*. Kuisisioner yang digunakan telah lulus izin etik dengan No:236/UN18.F7/ETIK/2022.

## Hasil dan Pembahasan

Sehat merupakan suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap individu dapat melakukan segala aktifitas sehari-hari (Kemenkes, 2019). Hingga saat ini perilaku masih merupakan faktor utama yang menyebabkan masalah kesehatan, oleh sebab itu upaya untuk pemberdayaan masyarakat agar mampu berperilaku hidup bersih dan sehat menjadi prioritas utama dalam program kesehatan (Kemenkes, 2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan, dengan demikian PHBS juga merupakan salah satu upaya pencegahan dan peningkatan derajat kesehatan yang lebih murah dan mudah daripada upaya pengobatan dan rehabilitasi (Hasibuan & Syafaruddin, 2021).

Kualitas sumber daya manusia yang mampu berdaya saing akan tercipta jika pengawasan kesehatan dimulai dari anak usia sekolah. Pembentukan perilaku kesehatan dimulai sejak dini sehingga lebih mudah menerima informasi kesehatan (Arisanthi, *et al.*, 2022). Anak belajar dan diajar oleh lingkungan mengenai bagaimana harus bertingkah laku yang baik dan tidak baik, lingkungan dapat berarti orang tua, guru dan teman-temannya (Gunarsa, 2006).

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Islam Syarif Imamuzzahidin pada tanggal 20 agustus 2022. Penyuluhan ini dilaksanakan pada pukul 09.00-12.00 WITA dengan jumlah 43 peserta. Peserta yang mengisi kuesioner secara lengkap berjumlah 34 peserta dan 9 peserta lainnya dieklusi. Sebelum penyuluhan dimulai, peserta mengisi kuisisioner selama 10-15 menit untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan siswa terhadap PHBS di sekolah. Kuisisioner yang digunakan telah divalidasi oleh para ahli dengan nilai rata-rata I-CVI sebesar 0,98.



**Gambar 1.** Kegiatan Pengisian Kuesioner PHBS

Penyuluhan PHBS ini diikuti oleh 34 responden dengan karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	21	61,8
Laki-laki	13	38,2
<b>Berat Badan (Kg)</b>		
38-60	34	100
<b>Tinggi Badan (cm)</b>		
135-170	34	100

Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan atau pemberian materi oleh Apoteker Nadya Arianita Turisia yang merupakan alumni dari Farmasi UNRAM. Materi penyuluhan yang diberikan berupa pengertian PHBS, Tujuan PHBS, 5 tatanan PHBS, indikator PHBS di sekolah dan konsep gizi seimbang. Penyampaian materi berlangsung ±25 menit menggunakan media presentasi yang menarik serta diskusi interaktif untuk menarik perhatian peserta.



**Gambar 2.** Kegiatan Penyuluhan PHBS



**Gambar 3.** Materi PHBS

Akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terkait pemahaman peserta tentang materi yang telah didapatkan menggunakan kuesioner *posttest*. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan PHBS. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan peserta terkait PHBS meningkat sebesar 1,92% setelah diberikan penyuluhan. Sehingga dapat dikatakan kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan mampu menambah pengetahuan siswa SMA Islam Syarif Imamuzzahidin terkait PHBS.

**Tabel 2.** Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Penyuluhan PHBS

	Skor rata-rata ± SD	%
Pretest	17,74 ± 2,43	77,11
Posttest	18,17 ± 2,25	79,03
Peningkatan		1,92

### Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SMA Islam Syarif Immamuzzahidin menunjukkan peningkatan sebesar 1,92%.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada siswa SMA Islam Syarif Immamuzzahidin, PD IAI NTB, Prodi Farmasi Universitas Mataram, Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

---

**Daftar Pustaka**

- Arisanthi, L.C., Nadya, A.T., & Candra, E.P. (2022). peningkatan derajat kesehatan melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga dusun wanasari kota mataram. *Jurnal Pepadu*, 3(2).
- Efendi, F. & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta.
- Gunarsa, (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cetakan 12. Gunung Mulia : Jakarta.
- Hasibuan, R., & Syafaruddin. (2021). *Problematika Kesehatan dan Lingkungan di Bumi Melayu*, CV. Merdeka Kreasi Group : Medan Sunggal.
- Kemendes RI. (2018). *Pedoman Pembinaan Krida Bina Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta.
- Kemendes RI.(2019). <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/apa-yang-dimaksud-sehat-dan-bugar>. Diakses tanggal 1 oktober 2022.
- Lubis, Z.S.A., Namora, L.L., & Eddy, S.(2013). pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang phbs di sekolah dasar negeri 065014 kelurahan namogajah kecamatan medan tuntungan tahun 2013. *Program Sarjana Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*.
- Lucie, S. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Ghalia Indonesia, Bogor..
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2011).
- Pratita, A.T.K., dkk. (2022). *penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di lingkungan Sekolah*. Perkumpulan rumah cemerlang Indonesia